MAKNA TRADISI *PUJIAN* BAGI MASYARAKAT DUSUN KAJANGAN KELURAHAN SONOREJO KABUPATEN BLORA
(Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)

TESIS MAGISTER

Dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam

oleh:

MUHAMMAD YUNUS BAKHTIAR RIFA'I
NIM: 115112030

PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Til./Fax: 024--7614454, 70774414

FTM-20A

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS
OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama	: **MUHAMMAD YUNUS BAKHTIAR RIFA'I**
NIM	: **115112030**
Program Studi	: **Studi Islam**
Konsentrasi	: **Etika Islam/Tasawuf**
Judul	: **MAKNA TRADISI PUJIAN BAGI MASYARAKAT DUSUN KAJANGAN KELURAHAN SONOREJO KABUPATEN BLORA (Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)**

telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan penguji pada saat Ujian Tesis yang telah dilaksanakan pada 19 Desember 2013 sehingga dapat diajukan untuk diujikan ulang.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed. Ketua/Penguji	18/01/2014	
Dr. Ahwan Fanani, M.Ag. Sekretaris/Penguji	17-01-2014	
Dr. Ilyas Supena, M.Ag. Pembimbing/Penguji	17-01-2014	
Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. Penguji	17/01 2014	
Dr. H. Sholihan, M.Ag. Penguji	16-1-2014	

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya, nama, **M. Yunus Bakhtiar R., NIM: 115112030**, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: MAKNA TRADISI *PUJIAN* BAGI MASYARAKAT DUSUN KAJANGAN KELURAHAN SONOREJO KABUPATEN BLORA *(Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)* ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan makalah ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasajana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya.

Semarang, 30 November 2013

Penulis,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL
D7B04ACF177378492
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

M. Yunus Bakhtiar R.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang sebuah tradisi Islam Jawa yaitu *pujian*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tradisi *pujian* dalam masyarakat Kajangan dan makna tasawuf yang terdapat di dalamnya. Adapun makna yang terdapat dalam tradisi *pujian* dapat ditelusuri melalui teks, praktek dan pengaruh *pujian*. Dalam rangka proses pencarian hingga mendapatkan makna yang terdapat dalam tradisi *pujian*, penelitian ini berusaha untuk mengurai permasalahan terkait dengan ragam sya'ir *pujian*, deskripsi *pujian*, makna *pujian* yang hidup dan dipahami masyarakat Kajangan dan makna tasawuf yang terdapat di dalamnya.

Kajian ini merupakan penelitian kualitatif literer lapangan dengan menggunakan pendekatan *antropo-sufistik*. *Antropo-sufistik* merupakan gabungan dari antropologi dan sufistik (tasawuf). Antropologi sebagai sebuah pendekatan memiliki karakteristik kerja, *pertama*, adanya *local practices* , *kedua*, bercorak *descriptive* (bukannya normatif) yang dihasilkan dari *thick description*, *ketiga*, *connections across social domains* (mencari keterhubungan dan keterkaitan antar berbagai domain kehidupan). Sufistik dalam hal ini menjadi perangkat interpretasi dan cara pandang terhadap objek material. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles dan Habermen yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, bagi masyarakat Kajangan tradisi *pujian* berfungsi sebagai media pengajaran, ajakan shalat berjama'ah, zikir, berdo'a dan pengkondisian hati dalam menghadapi shalat berjama'ah. Adapun makna tasawuf tradisi *pujian* bagi masyarakat Kajangan dapat diindikasikan sebagai *maqāmāt* dan *aḥwāl*. Makna tasawuf yang dapat diindikasikan sebagai *maqām* adalah taubat dan *żikr*, sedangkan indikasi *ḥāl* adalah takut dan harapan. Makna lain yang diperoleh adalah pelaksanaan *pujian* sebagai proses *tazkiyah an-nafs*.

MOTTO

Endi-endi dalane suwarga, babadana samparana

Ja dibabad kudi kelawan pacul, babadana puji kelawan ndikir

(Berbagai macam jalan menuju surga, bersihkan lah ratakan lah

Jangan dibersihkan dengan *kudi* dan cangkul, bersihkan lah dengan memuji dan zikir)

(Penggalan sya'ir *pujian* berjudul *Iyun-iyun*)

KATA PENGANTAR

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā,* Maha Pengasih lagi Penyayang, dengan asma-Nya penulis persembahkan pujaan dan pujian syukur atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah kepada penulis. Penulis sungguh merasakannya pada seluruh tahapan proses studi pascasarjana hingga penyusunan tugas akhir ini selesai. Pujian *ṣalawāt* serta salam penulis haturkan kepada *Kanjeng* Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wasallam* yang telah mengajarkan manusia memuji dan menghamba.

Tesis dengan judul *Makna Tradisi Pujian dalam Masyarakat dusun Kajangan kelurahan Sonorejo kabupaten Blora (Suatu Pendekatan Antropo-sufistik)* ini disusun dalam segala keterbatasan penulis, yang bermaksud *urun rembug* dalam pengembangan wawasan keilmuan tentang wasawuf. Penulis menyadari bahwa upaya penyusunan tesis ini bukanlah pekerjaan yang ringan, melainkan sebuah pekerjaan yang membutuhkan serta menguras energi lahir dan batin. Oleh karena itu dengan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak proses penyelesaian tesis ini dapat terwujud.

Penulis, dalam proses studi dan penyelesaian tesis ini, menyampaikan rasa hormat dan berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberi izin penulis untuk mmembahas tema kajian ini.

3. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan dan selalu memberikan kesempatan penulis berdialog hingga penyusunan tesis ini selesai.
4. Bapak penguji sidang munaqasyah tesis, Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed. (Ketua/Penguji), Dr. Akhwan Fanani, M.Ag. (Sekretaris/Penguji), Dr. Ilyas Supena, M.Ag. (Pembimbing/Penguji), Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. (Penguji I) dan Dr. Solihan, M.Ag. (Penguji II), yang telah mengoreksi, memberi kritik dan saran bagi penulis dalam perbaikan tesis.
5. Seluruh dosen pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.
6. Bapak dan ibu tercinta serta saudara-saudara yang telah mendorong dan membantu baik secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis selalu panjatkan do'a, semoga segala bantuan dengan tanpa pamrih menjadi amal yang membawa kebahagiaan abadi bagi semua pihak tersebut, dan hanya kepada Allah lah penulis pasrahkan dan panjatkan segalanya.

Semarang, Desember 2013
Penulis,

M. Yunus Bakhtiar R.
NIM: 115112030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS …… ii
PERNYATAAN KEASLIAN ……. iii
ABSTRAK ……. iv
MOTTO ……. v
KATA PENGANTAR ……. vi
DAFTAR ISI ……. viii
DAFTAR TABEL ……. xi
DAFTAR GAMBAR ……. xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ……. 1
B. Rumusan Masalah ……. 11
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian …… 11
D. Telaah Pustaka ……. 12
E. Metode Penelitian ……. 16
F. Sistematika Pembahasan……. 22

BAB II : MEMAHAMI TASAWUF, MAKNA DAN *PUJIAN*

A. Dunia Tasawuf ……. 23
1. Tasawuf: Devinisi, Tipologi dan Terma-terma ……...…. 23
a. Devinisi Tasawuf ……. 23
b. Tipologi Tasawuf ……. 28
c. Terma-terma Tasawuf ……. 29
1. *Takhalli*, *Tahalli* dan *Tajalli* ……. 29
2. *Maqām* dan *Ḥāl* ……. 32
2. Tasawuf dan Seni Islam ……. 38
3. Tasawuf dan Simbol ……. 45

4. Tasawuf dan Eskatologi ……. 48
B. Makna ……. 51
C. *Pujian* ……. 55
1. Pengertian *Pujian* ……. 55
2. Tradisi *Pujian* dan Seni Islam ……. 56
3. Hubungan *Pujian* dan Tasawuf …… 57

BAB III: DUSUN KAJANGAN DAN KEBERLANGSUNGAN TRADISI *PUJIAN* ……. 59
A. Selayang Pandang Kajangan ……. 59
1. Cerita Tutur Nama Kajangan ……. 59
2. Kondisi Geografis Blora, Sonorejo, Kajangan ...……. 60
3. Kondisi Sosial dan Budaya Kajangan …… 64
a. Populasi dan Profesi Penduduk Kajangan …… 64
b. Dusun Santri ……. 64
1. Sarana Ibadah dan Lembaga Pendidikan …… 64
2. Haul Mbah Asykur dan Mbah Mustajab …… 65
3. Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda …… 66
4. Tradisi (Budaya) Keagamaan …… 66
B. Tradisi *Pujian* di Kajangan …… 67
1. Studi Sya'ir *Pujian* ……. 69
a. Ragam Bahasa dalam Sya'ir *Pujian* …… 69
b. Ragam Motif Redaksi Sya'ir *Pujian* …… 73
c. Ragam Konten Ajaran dalam Sya'ir *Pujian* …… 75
2. Praktek *Pujian* ……. 77
a. Deskripsi Majelis *Pujian*……. 77
b. Penggunaan Sya'ir *Pujian* dalam Waktu Shalat …… 80
c. Pelantun Sya'ir *Pujian* …… 84
d. Intensitas Penggunaan Sya'ir *Pujian* …… 85

BAB IV: MAKNA TRADISI *PUJIAN*

BAGI MASYARAKAT KAJANGAN ……. 87

A. Makna *Pujian* bagi Masyarakat Kajangan ……..... 90

1. Media Pengajaran …….. 90
2. Ajakan Shalat Berjama'ah …….. 93
3. Zikir ……. 96
4. Do'a ……. 98
5. Pengkondisian Hati ……. 100

B. Makna Tasawuf Tradisi *Pujian* bagi Masyarakat Kajangan ……. 104

1. *Maqāmāt* dan *Aḥwāl* ……..……..…….…… 108
   a. Indikasi *Maqām* ……... 107
      1. Taubat ……... 107
      2. *Zikr* ……... 112
   b. Indikasi *Aḥwāl* ……... 114
      1. Takut ……... 115
      2. Harapan ……... 117
2. Prosesi *Pujian* sebagai *Tazkiyah an-Nasf* …… 119

BAB V: KESIMPULAN

A. Kesimpulan ……. 126

B. Saran ……. 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teks *pujian* berbasis bahasa …… 72

Tabel 2. Teks *pujian* berbasis motif redaksi …… 74

Tabel 3. Teks *pujian* berbasis konten ajaran …… 76

Tabel 4. Teks *pujian* berbasis waktu penggunaan …… 82

Tabel 5. Teks *pujian* berbasis pelantun sya'ir …… 84

Tabel 6. Teks *pujian* intensitas penggunaan …… 85

DAFTAR GAMBAR PETA

Peta 1. Kabupaten Blora bagian dari Jawa Tengah …… 60

Peta 2. Kabupaten Blora …… 61

Peta 3. Daerah Pesisiran …… 62

Peta 4. Kecamatan Blora bagian dari Kabupaten Bloa…… 62

Peta 5. Dusun Kajangan bagian dari Kelurahan Sonorejo…… 63